

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UTANG LUAR NEGERI INDONESIA (PERIODE 2004-2021)**

**M.H.A. Rhasya Pratama**

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya  
Email: inirhasya@gmail.com

**Nelly Masnila**

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya  
Email: nellymasnila@polsri.ac.id

**Sri Hartaty**

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya  
Email: atik.hasyim@gmail.com

### ***Abstract***

*This study aims to determine the factors that affect foreign debt by using the variables of gross domestic product, government spending, and budget deficit on Indonesia's foreign debt in the 2004-2021 period. The population in this study is gross domestic product, government spending, budget deficit, and Indonesia's foreign debt for the period 2004-2021. This study uses saturated samples so that the data obtained are gross domestic product, government spending, budget deficit, and Indonesia's foreign debt for the period 2004-2021. The data used in this study were obtained from the official website of the Indonesian Ministry of Finance, the Central Statistics Agency (BPS), and the world bank. This study uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that simultaneously gross domestic product, government spending, and budget deficit affect Indonesia's foreign debt. Partially, gross domestic product and budget deficit have a positive effect on foreign debt while government spending has no effect on Indonesia's foreign debt.*

**Keywords:** *GDP, Government Expenditure, Budget Deficit, and External Debt*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi utang luar negeri dengan menggunakan variabel produk domestik bruto, pengeluaran pemerintah, dan defisit anggaran terhadap utang luar negeri Indonesia periode 2004-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah produk domestik bruto, pengeluaran pemerintah, defisit anggaran, dan utang luar negeri Indonesia periode 2004-2021. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh sehingga data yang diperoleh adalah produk domestik bruto, pengeluaran pemerintah, defisit anggaran, dan utang luar negeri Indonesia periode 2004-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Kementerian Keuangan RI, Badan Pusat Statistik (BPS), dan bank dunia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan produk domestik bruto, pengeluaran pemerintah, dan defisit anggaran berpengaruh terhadap utang luar negeri Indonesia. Secara parsial, produk domestik bruto dan defisit anggaran berpengaruh positif terhadap utang luar negeri sedangkan pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap utang luar negeri Indonesia.

**Kata Kunci :** PDB, Pengeluaran Pemerintah, Defisit Anggaran, dan Utang Luar Negeri

## DASAR PEMIKIRAN

Suatu negara melakukan upaya untuk membangun negaranya, baik itu negara maju maupun berkembang. Umumnya pembangunan di negara-negara berkembang diprakarsai oleh pemerintah negara tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang giat giatnya membangun negara dengan melaksanakan pembangunan disemua sektor sektor salah satunya sektor ekonomi. Untuk tujuan menjalankan pembangunan itu menggunakan modal yang sangat besar sehingga hal tersebut tak mungkin negara menyediakan dalam mencukupinya, jadi butuh dana tambahan yang berasal pada setiap negara maju ataupun setiap lembaga internasional yang berbentuk hutang luar negeri.

Pemerintah meminjam utang luar negeri terutama dikarenakan adanya anggaran yang defisit yang tinggi pada pelaksanaan pembangunan dan pemberian pelayanan kepada masyarakat. Hal ini dapat dilihat dengan gambar 1.1 yang menunjukkan defisit anggaran tiap tahun semakin naik:



Sumber: Kementerian Keuangan (LKPP), Tahun 2023

**Gambar 1.1**  
**Defisit Anggaran**

Berdasarkan gambar 1.1 defisit anggaran pemerintah tiap tahun cenderung naik hal ini dikarenakan pendapatan negara tidak cukup untuk menutup pengeluaran. Maka kebijakan yang diambil pemerintah untuk menutup defisit anggaran ini menggunakan utang luar negeri. Utang luar negeri dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk

pendapatan nasional yang diukur melalui produk domestik bruto, pengeluaran pemerintah, dan defisit anggaran. Faktor pertama yaitu Produk Domestik Bruto (PDB). PDB merupakan total pendapatan seluruh suatu wilayah atau dikenal sebagai pendapatan nasional, “Semakin tinggi pendapatan nasional maka semakin meningkat kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara hingga bisa mengurangi hutang luar negeri” (Devi,2018).

Pengeluaran pemerintah ialah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap utang luar negeri. Hal ini didukung oleh ketentuan didalam Undang-Undang nomor . 17 Th. 2003 Pasal 1 ayat 10 mengenai Keuangan Negara menerangkan jika, “Pengeluaran negara ialah dana yang keluar pada kas negara”. Tujuan dari pengeluaran pemerintah dalam rangka melaksanakan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah guna mensejahterkan rakyat (Wulandari *et al.*, 2022).

Penyebab meningkatnya pengeluaran pemerintah terhadap utang luar negeri ialah kebijakan pemerintah yang menginginkan dana cepat untuk pembangunan sehingga pendapatan tidak mampu menutup pengeluaran dan alternatifnya melakukan utang luar negeri (Nugraha *et al.*, 2021) . Dapat disimpulkan bunga pinjaman utang luar negeri harus dibayarkan tiap tahun hal ini akan berdampak terhadap kesejahteraan rakyat di kemudian hari dikarenakan pengeluaran pemerintah yang harusnya digunakan untuk pembangunan dialihkan untuk membayar bunga.

Dijelaskan oleh Dilah *et al.*, (2018) bahwa anggaran yang defisit ialah pengeluaran anggaran oleh negara lebih banyak dibandingkan penerimaannya. Jika defisit anggaran terjadi maka diperlukan dana tambahan dengan menggunakan utang luar negeri dengan kewajiban membayar kembali. Hal ini pastinya dibutuhkan untuk menabuh dana supaya aktivitas yang sudah di rencanakan akan dapat terlaksana.

Berdasarkan Undang – Undang No. 10 Th. 2011 mengenai Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Penerimaan Hibah dijelaskan jika: “pinjaman luar negri ialah tiap pembayaran lewat hutang yang didapat pemerintah yang asalnya pada pemberian pinjaman luar negri yang terikat pada sebuah perjanjian pinjaman serta tak berwujud surat berharga negara yang wajib dibayarkan lagi melalui sebuah syarat tertentu”.

Penggunaan utang luar negeri dalam memberikan lapangan pekerjaan serta investasi dalam pembangunan bisa memberikan dorongan positif pada perekonomian.

Selain itu, jika utang-utang tersebut dikelola secara efisien dan ada pengawasan yang memadai, dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, jika penggunaan utang tidak maksimal karena kurangnya pengawasan atau tanggung jawab yang tepat, hal ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi perekonomian. (Ulfa & Zulham, 2017).

Aturan yang mengatur penerimaan pinjaman luar negeri sudah di atur didalam UU No. 17 Th. 2003 mengenai Keuangan Negara, yang mencakup ketentuan dalam pasal 23 ayat 1 “pemerintah pusat bisa memberi dan menerima hibah ataupun pinjaman oleh pemerintah ataupun lembaga lain melalui persetujuan DPR (Dewan Perwakilan Rakyat)” serta pada pasal 12 ayat 3 yakni “Defisit pada anggaran dimaksudkan terbatas paling banyak 3 persen dari PDB (produk domestik bruto). Total pinjaman di batasi maksimum 60 persen dari Produk Domestik Bruto.

Dengan mengacu pada pengantar di atas, penelitian ini akan mencoba untuk merumuskan permasalahan yang akan dibahas, yang meliputi hal-hal berikut ini:

1. Apakah PDB, pengeluaran pemerintah, defisit anggaran, berpengaruh dengan parsial pada utang luar negeri periode 2004-2021?
2. Apakah PDB, pengeluaran pemerintah, defisit anggaran, berpengaruh dengan simultan pada utang luar negeri periode 2004-2021?

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis dari penelitian yang dilakukan ialah penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk melakukan analisa pengaruh PDB, pengeluaran pemerintah, serta defisit anggaran pada hutang luar negeri Negara Republik Indonesia. Untuk penelitian ini, data yang dipakai bersifat sekunder (Timeseries).

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang dilakukan, dilaksanakan di Palembang di NKRI dengan pengambilan data melalui website resmi Kementerian Keuangan, Badan Pusat Statistik, dan *World Bank*. Waktu penelitian adalah tahun 2004-2021

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang dipakai pada penelitian yang ini antara lain:

1. Variabel dependen adalah yang dipengaruhi variabel lain secara umum variabel ini sering disebut variabel Y. pada penelitian ini variabel Y yaitu Utang Luar Neger
2. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang memengaruhi variabel dependen dan sering disebut sebagai variabel X. Dalam konteks penelitian ini, variabel X terdiri dari Produk Domestik Bruto (PDB), Pengeluaran Pemerintah, dan Defisit Anggaran.

### **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian yang dilaksanakan, tehnik analisa datanya yang dipakai ialah model regresi berganda, di mana kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f untuk menilai pengaruh dari variabel Produk Domestik Bruto, Pengeluaran Pemerintah, serta Defisit Anggaran pada Hutang Luar Negeri Indonesia.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Utang Luar Negeri
X1	: Produk Domestik Bruto (PDB)
X2	: Pengeluaran Pemerintah
X3	: Defisit Anggaran
a	: Konstanta
b1,b2,b3	: Koefisien regresi
e	: error term

### **PEMBAHASAN**

dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengujian ini data yang digunakan berdistribusi dengan normal

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.845	2.305		2.536	.024		
	Produk Domestik Bruto	.874	.340	.972	2.569	.022	.012	81.335
	Pengeluaran Pemerintah	-.184	.395	-.181	-.465	.649	.012	85.903
	Defisit Anggaran	.088	.032	.223	2.744	.016	.267	3.742

a. Dependent Variable: Utang Luar Negeri

Sumber: Output SPSS Versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa hasil nilai konstanta 5.845, variabel PDB (X1) sebesar 0.972, Pengeluaran Pemerintah (X2) sebesar -0.184, dan Defisit Anggaran sebesar 0.088

### Hasil Uji t Variabel Produk Domestik Bruto terhadap Utang Luar Negeri

Didasari dari data output yang dihasilkan, diperoleh nilai uji hitung sebesar 2.569. Untuk mencari nilai t tabel ditingkat signifikansinya yaitu  $0.05/2=0.025$  (uji dua sisi), dan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  ataupun  $18-3-1 = 14$ . Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t tabel ialah senilai 1.76131. akibat nilai t hitung lebih besar t tabel ( $2,569 > 1,76131$ ), sehingga bisa di simpulkan jika Produk Domestik Bruto dengan parsial mempunyai pengaruh dengan signifikan pada hutang luar negeri. Didasari dari hasil signifikansi, didapat nilai yakni 0,022, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya  $< 0,05$  ( $0,022 < 0,05$ ). Sehingga bisa diketahui  $H_a$  di terima serta  $H_0$  di tolak, berarti bisa kita tarik kesimpulan jika PDB secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan pada Hutang Luar Negri.

### **Hasil Uji t Variabel Pengeluaran Pemerintah terhadap Utang Luar Negeri**

Berdasarkan hasil *output* atau data yang dihasilkan, diperoleh nilai uji hitung sebesar -0,465. Untuk mencari nilai t tabel pada tingkat signifikansi  $0.05/2 = 0.025$  (uji dua sisi), dan derajat kebebasannya  $df = n-k-1$  ataupun  $18-3-1 = 14$ . Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t tabel ialah senilai 1.76131. dikarenakan nilai t hitung > t tabel ( $-0.465 > 1.76131$ ), sehingga bisa kita simpulkan jika Pengeluaran Pemerintah dengan parsial tak mempunyao pengaruh secaa signifikan pada hitang luar negri. Berdasarkan signifikansi, didapat nilai signifikansinya yakni senilai 0,649 nilai signifikansinya < 0,05 ( $0,649 < 0,05$ ). Sehingga bisa diketahui  $H_a$  ditolak serta  $H_o$  di tolak, berarti bisa kita simpulkan jika Pengeluaran Pemerintah dengan parsial mempunyai pengaruh yang signifikan pada Hutang Luar Negeri.

### **Hasil Uji t Variabel Defisit Anggaran terhadap Utang Luar Negeri**

Berdasarkan *output* atau data yang dihasilkan, diperoleh nilai uji hitung sebesar 2,744. Untuk mencari nilai t tabel ditingkat signifikansinya  $0.05/2 = 0.025$  (uji dua sisi) dan derajat kebebasannya  $df = n-k-1$  ataupun  $18-3-1 = 14$ . Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t tabel adalah senilai 1.76131. Dikarenakan nilai t hitung > t tabel ( $2.744 > 1.76131$ ), sehingga bisa kita simpulkan jika defisit pada anggaran dengan parsial memiliki pengaruh secara signifikan pada utang luar negri. Berdasarkan signifikansi, didapat nilai signifikansinya yaitu senilai 0,016 nilai signifikansinya < 0,05 ( $0,016 < 0,05$ ). Sehingga bisa diketahui  $H_a$  ditolak serta  $H_o$  di tolak, berarti bisa kita simpulkan jika Defisit Anggaran dengan parsial memiliki pengaruh signifikan pada Utang Luar Negeri.

### **Hasil Uji F**

Berdasarkan hasil output yang diperoleh dari F hitung yaitu sebesar 184.653. Nilai F Tabel bisa di lihat dari dalam tabel statistic ditingkat signifikansinya 0.05 dan derajat kebebasannya (df) 1 (jumlah variabel-1) = 3 serta df 2 (n-k-1) ataupun  $(18-3-1) = 14$ , hasil yang didapat pada F tabel yaitu senilai 3.34. karena F hitung > F tabel ( $184.653 > 3.34$ ) maka  $H_o$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan), variabel independen PDB, Pengeluaran Pemerintah, serta

Defisit Anggaran memiliki pengaruh yang signifikan pada variable dependen Hutang Luar Negeri.

Didasari dari signifikansinya, apabila signifikansi  $< 0.05$  jadi hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, sedangkan apabila signifikansinya  $> 0.05$  tolak  $H_0$ . Dikarenakan signifikansinya dalam uji F yaitu  $< 0.05$  ( $0.00 < 0.05$ ) jadi terima diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan jika PDB, Pengeluaran Pemerintah, dan Defisit Anggaran mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-atau memiliki pengaruh secara simultan terhadap Utang Luar Negeri.

### **Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Didasari dari hasil pengujian koefisien determinansinya menyatakan nilai *R Square* senilai 0.975 ataupun senilai 97,5% dapat disimpulkan artinya persentase sumbangan variabel independent PDB, Pengeluaran Pemerintah, serta Defisit Anggaran pada variabel independen Hutang Luar Negeri senilai 97,5% sementara selebihnya senilai 2,5% terpengaruh dari setiap variabel lainnya yang tak dimasukkan kedalam model ini, karena banyak faktor yang berpengaruh pada Hutang Luar Negeri.

### **SIMPULAN**

1. Didasari dari hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial PDB berpengaruh secara positif pada hutang luar negeri Pemerintah Republik Indonesia selama tahun 2004-2021. Bisa kita simpulkan jika PDB secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada Hutang Luar Negeri.
2. Menunjukkan bahwa secara parsial pengeluaran pemerintah tidak mempunyai pengaruh yang negatif pada hutang luar negeri Pemerintah Republik Indonesia selama tahun 2004-2021. Dapat diambil kesimpulan bahwa dengan parsial, Pengeluaran Pemerintah tidak berpengaruh negatif serta tidak signifikan pada Hutang Luar Negeri.
3. Ditinjau dari penelitian ini hasilnya memperlihatkan jika secara parsial defisit anggaran mempunyai pengaruh secara positif pada hutang luar negeri Pemerintah Republik Indonesia selama tahun 2004-2021. Defisit Anggaran dengan parsial memiliki pengaruh positif serta signifikan pada Hutang Luar Negeri.

4. Didasari dari hasil uji dengan bersamaan ataupun simultan, dapat disimpulkan bahwa variable PDB, Pengeluaran Pemerintah, dan Defisit Anggaran berpengaruh positif terhadap Hutang Luar Negeri di Indonesia. Selain itu, variable Hutang Luar Negeri juga terpenagruh dari 4 variable independen tersebut, yakni PDB, Pengeluaran Pemerintah, Defisit Anggaran, dan Utang Luar Negeri pada tahun sebelum itu.

## **SARAN**

1. Hasil penelitian yang dilakukan memperlihatkan jika PDB, Pengeluaran Pemerintah, dan Defisit Anggaran berperan yang signifikan pada Hutang Luar Negeri Indonesia. Tetapi, tidak hanya 3 faktor itu, terdapat sejumlah faktor lainnya yang dapat berpengaruh terhadap hutang luar negeri Indonesia. Oleh karena itu, diharapkan peneliti-peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi dan melakukan analisis sejumlah faktor lain yang berperan dalam memberi pengaruh pada hutang luar negeri.
2. Pemerintah hendaknya berupaya mencari alternative lain terhadap pembiayaan pembangunan nasional selain menambah utang luar negeri, seperti memperbaiki birokrasi dalam hal kemudahan berinvestasi dan lebih berhati hati dalam menggunakan utang luar negeri.
3. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pendapatan agar tidak terjadinya defisit anggaran dengan cara melakukan efisiensi administrasi dan pemungutan pajak

### DAFTAR PUSTAKA

- Devi, S. I. (2016). *Pengaruh PDB, Pengeluaran Pemerintah, dan Defisit Anggaran Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia*.
- Dilah, N., Fadillah, N., & Sutjipto, H. (2018). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia*. 8(2). <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php>
- Nugraha, N., Kamio, K., & Gunawan, D. S. (2021). *Faktor-Faktor Penyebab Utang Luar Negeri dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 21. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1160>
- Undang Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara  
\_\_\_\_\_ Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Penerimaan Hibah
- Ulfa, S., & Zulham, T. (2017). *Analisis Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi: Kajian Faktor Yang Mempengaruhinya* (Vol. 2, Issue 1)